

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam proses perkuliahan, mahasiswa arsitektur mendapatkan pembelajaran yang beragam melalui tatap muka di kelas, praktikum langsung di lapangan, serta penguasaan teori akademik yang dirancang dengan cermat sebagai bekal untuk menghadapi tantangan dunia kerja setelah lulus nanti. Pembelajaran ini diarahkan secara spesifik ke bidang arsitektur, sehingga memberikan dasar pengetahuan yang kokoh dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk merancang dan membangun ruang yang berkualitas. Namun, untuk lebih memahami penerapan teori yang telah dipelajari dalam konteks dunia nyata, pengalaman langsung di lapangan menjadi sangat penting dan tidak dapat diabaikan, karena di sinilah mahasiswa dapat melihat secara langsung bagaimana teori berinteraksi dengan praktik.

Kerja profesi merupakan salah satu syarat wajib yang harus dipenuhi bagi mahasiswa S1 untuk lulus dari Program Studi Arsitektur di Universitas Pembangunan Jaya. Program ini memberikan kesempatan berharga kepada mahasiswa untuk memahami bagaimana dunia kerja arsitektur berjalan, baik dari aspek teknis yang meliputi proses perancangan dan konstruksi, maupun dari sisi manajerial yang meliputi pengelolaan proyek dan komunikasi dengan klien. Mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan minimal 100 SKS untuk dapat mengikuti kerja profesi, yang biasanya diambil oleh mahasiswa yang sudah berada di semester 6 atau lebih, setelah menyelesaikan mata kuliah wajib Studio Perancangan 4, di mana mereka telah dilatih untuk merancang secara komprehensif dan kreatif.

Penulis melaksanakan kerja profesi di PT. Je Feriasthama, sebuah perusahaan konsultan arsitektur yang berlokasi di Jl. Gudang Peluru Utara Blok C93, RT.1/RW.3, Kb. Baru, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan. Perusahaan ini berfokus pada penyediaan jasa konsultan arsitektur dan desain interior yang inovatif dan berorientasi pada klien. Sebelum memilih PT. Je Feriasthama sebagai tempat kerja profesi, penulis memiliki ketertarikan mendalam terhadap perusahaan yang bergerak di bidang konsultan arsitektur, karena di sinilah penulis merasa dapat belajar banyak tentang berbagai aspek dalam bidang ini. Dalam pelaksanaan kerja

profesi, penulis berharap dapat terlibat aktif dalam berbagai proyek, baik yang berskala kecil maupun besar, terutama dalam aspek desain bangunan yang kreatif dan fungsional.

Melalui kerja profesi ini, penulis menyadari betapa pentingnya mendapatkan pengalaman langsung di dunia kerja untuk mempersiapkan diri dalam karier profesional yang akan dijalani. Penulis berharap dapat memahami lebih dalam mengenai tahapan perancangan arsitektur, mulai dari pengumpulan data dan analisis konteks, hingga bagaimana menyampaikan desain secara efektif kepada klien dengan menggunakan berbagai alat komunikasi visual dan verbal. Pengalaman ini diharapkan dapat menjadi fondasi penting dalam membangun keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan di masa depan sebagai arsitek yang kompeten, serta mampu berkontribusi positif terhadap masyarakat melalui karya-karya arsitektur yang dihasilkan. Dengan demikian, penulis percaya bahwa kerja profesi ini akan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi perkembangan kariernya di bidang arsitektur, serta membantu dalam mewujudkan visi dan misi sebagai seorang arsitek yang tidak hanya berbasis pada desain, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan dan kebutuhan sosial.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1. Maksud Kerja Profesi

Kerja profesi dimaksudkan untuk memberikan mahasiswa pengalaman langsung yang berharga dalam dunia kerja di bidang arsitektur. Dalam program ini, mahasiswa tidak hanya terlibat secara aktif dalam proses perencanaan dan desain, tetapi juga dalam koordinasi proyek yang kompleks, pemecahan masalah yang muncul di lapangan, serta interaksi yang konstruktif dengan klien dan pihak-pihak terkait lainnya.

Program kerja profesi ini bertujuan untuk memperkaya pemahaman mahasiswa terhadap praktik profesional yang sesungguhnya dalam industri arsitektur, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan teknis dan manajerial yang relevan dengan kebutuhan pasar saat ini. Ini termasuk kemampuan dalam mendesain sirkulasi yang efisien, menciptakan pengalaman ruang secara efektif, serta memproduksi gambar kerja yang akurat dan mudah dipahami. Dalam proses ini, mahasiswa akan mempelajari bagaimana merancang jalur sirkulasi yang tidak hanya fungsional tetapi juga

estetis, serta menciptakan pengalaman ruang yang mendukung kenyamanan dan memenuhi kebutuhan pengguna di dalam bangunan yang dirancang.

Selain itu, kerja profesi juga memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai tantangan dan dinamika yang dihadapi dalam industri arsitektur, yang pada akhirnya mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dengan lebih percaya diri dan kompeten setelah mereka lulus. Kesempatan ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar langsung dari para profesional berpengalaman yang sudah terjun di lapangan, membangun jaringan kerja yang luas, serta memahami etika dan tanggung jawab yang melekat dalam profesi arsitektur. Dengan demikian, kerja profesi tidak hanya sekadar sebagai syarat kelulusan, tetapi juga sebagai jembatan yang menghubungkan dunia akademik dengan dunia industri, di mana mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari dan mengasah kemampuan praktis mereka dalam konteks yang nyata dan relevan.

1.2.2. Tujuan Kerja Profesi

Melalui kerja profesi yang dilaksanakan selama masa studi, mahasiswa dapat memahami dengan lebih mendalam bagaimana cara menganalisis, memahami, dan merancang proyek-proyek arsitektur dalam konteks dunia kerja profesional yang sesungguhnya. Dalam proses ini, mereka akan mempelajari berbagai ilmu dan keterampilan praktis yang disampaikan oleh pembimbing, pimpinan, maupun karyawan yang berpengalaman di tempat kerja profesi, yang semuanya memberikan wawasan praktis dan mendalam mengenai penerapan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah dalam praktik nyata di lapangan.

Selain itu, pengalaman kerja langsung ini memberikan mahasiswa kesempatan berharga untuk terlibat secara langsung dalam berbagai proses profesional, mulai dari tahap perencanaan hingga implementasi, sehingga mereka dapat memperkaya pemahaman mereka terhadap dinamika industri arsitektur, tantangan yang dihadapi, serta tanggung jawab yang akan mereka emban di masa mendatang. Dengan demikian, tujuan kerja profesi tidak hanya terbatas pada penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga mencakup pengembangan sikap profesional, kemampuan beradaptasi dalam lingkungan kerja

yang beragam, serta peningkatan kemampuan komunikasi dan kolaborasi dalam tim.

Pengalaman ini diharapkan dapat membentuk karakter dan mentalitas mahasiswa agar lebih siap untuk menghadapi dunia kerja yang kompetitif dan terus berkembang, serta membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk berkontribusi secara signifikan dalam proyek-proyek arsitektur di masa depan. Melalui kerja profesi, mahasiswa juga diharapkan dapat membangun jaringan profesional yang akan sangat berguna dalam perkembangan karier mereka, serta memahami dengan baik etika dan norma yang berlaku di dalam industri arsitektur.

1.3. Tempat Kerja Profesi

Penulis berkesempatan untuk melaksanakan kerja profesi di PT. Je Feriasthama, sebuah perusahaan yang telah terkemuka dan terpercaya di bidang konsultan arsitektur serta desain interior. Perusahaan ini secara khusus bergerak dalam berbagai jenis proyek, termasuk namun tidak terbatas pada desain perumahan, perancangan rest area yang nyaman dan fungsional, renovasi bangunan seperti gudang dan masjid, serta berbagai proyek lainnya yang mengedepankan estetika dan fungsi. PT. Je Feriasthama berlokasi strategis di Jl. Gudang Peluru Utara Blok C93, RT.1/RW.3, Kb. Baru, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12830, sebuah area yang mudah diakses dan menjadi pusat kegiatan arsitektur di Jakarta. Melalui lokasi ini, PT. Je Feriasthama tidak hanya dapat menjangkau klien-klien lokal, tetapi juga berpotensi untuk memperluas jangkauan proyeknya ke berbagai wilayah lain, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengembangan lingkungan binaan yang berkualitas dan berkelanjutan. Pengalaman kerja di perusahaan ini diharapkan dapat memberikan penulis wawasan yang mendalam mengenai proses kerja dalam industri arsitektur serta meningkatkan keterampilan profesional di bidang yang sangat dinamis ini.

1.4. Jadwal Pelaksanaan

Kerja profesi dilaksanakan pada pergantian semester genap ke ganjil, yang biasanya berlangsung antara semester 6 ke semester 7, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan teori yang telah mereka pelajari dalam konteks dunia nyata. Partisipan

program Kerja Profesi di PT. Je Feriasthama mengikuti program ini selama 2 bulan penuh, dengan total waktu kerja sekitar 400 jam, yang sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Buku Pedoman Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya, yang dirancang untuk memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan pengalaman yang komprehensif dan mendalam di industri arsitektur. Program ini dilakukan secara Work From Office (WFO), yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2024 hingga 31 Agustus 2024, dan selama periode ini, praktikan diharapkan untuk terlibat aktif dalam berbagai proyek yang sedang berjalan, serta beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis.

Selama periode kerja profesi ini, pekerjaan dilaksanakan dari hari Senin hingga Sabtu, dengan jam kerja yang telah ditentukan secara jelas. Jam kerja pada hari Senin hingga Jumat dimulai pukul 09.30 hingga 19.00, memberikan waktu yang cukup bagi praktikan untuk terlibat dalam pertemuan, kolaborasi, dan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan proyek. Sementara itu, pada hari Sabtu, jam kerja dimulai lebih awal, yaitu pukul 09.00 hingga 17.00, dengan fleksibilitas untuk menyesuaikan antara waktu di lapangan atau di kantor, tergantung pada beban pekerjaan yang sedang dikerjakan. Hal ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam memberikan pengalaman kerja yang berharga sambil memastikan bahwa mahasiswa dapat belajar secara maksimal dari setiap tugas yang dihadapi dalam suasana kerja yang profesional dan mendukung.